



**DATA MONITOR HARIAN
GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES (GHPR)
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025**



**JUMLAH KASUS
GIGITAN HEWAN
PENULAR RABIES
(GHPR)**

TOTAL : 1110 ORANG

**JUMLAH KASUS GHPR
POSITIF DAN JUMLAH
KASUS RABIES PADA
MANUSIA**

TOTAL HPR + : 72 HPR

**SEBARAN KASUS
GHPR BERDASARKAN
KECAMATAN**

TOTAL : 12 Kecamatan

**SEBARAN
HPR POSITIF
BERDASARKAN
KECAMATAN**

TOTAL : 11 Kecamatan

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

1109

1

**JMLH
GHPR
POSITIF**

**JMLH
KASUS
RABIES +**

99

3

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

12

0

**SAMPAI
DENGAN
KEMARIN**

**BARU
HARI INI**

11

0





DATA MONITOR PASIEN HARIAN GHPR KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025



No	Inisial Pdrta	Umur (Thn)	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	Lokasi Gigitan	Tanggal Gigitan	Tanggal Ke Pusk.	Tindakan Yang dilakukan
1	SB	57	Dualaus	Kakuluk Mesak	Tangan	2025-03-27	2025-03-27	Cuci Luka, VAR
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								



**DATA MONITOR HARIAN GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025**



KONDISI PENDERITA

TOTAL : 1110 ORANG

DIPANTAU RAWAT JALAN	RAWAT INAP DI PUSKESMAS	RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT	VAR LENGKAP				SERUM ANTI RABIES (SAR)	MENINGGAL
			H0		H7	H21		
			DOSIS 1	DOSIS 2	DOSIS 3	DOSIS 4		
1107 ORANG		RSUD ATB : 0	1034	999	156	59	41 ORANG 59 VIAL	3 ORANG
		RS Sito Husada : 0	ORG	ORG	ORG	ORG		
		RST ATAMBUA : 0						
		RSK Marianum : 0						



**DATA MONITOR PASIEN HARIAN GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025**



**KASUS GHPR BERDASARKAN
GOL.UMUR (TAHUN)**

**ANGGOTA TUBUH YANG DIGIGIT
HPR**

**GEJALA YANG TIMBUL
PASCA GIGITAN HPR**

TOTAL KASUS GHPR = 1110 ORANG

<1	1-4	5-14	15-45	>45	LEHER, WAJAH DAN KEPALA	BAHU KEBAWAH SAMPAI LUTUT DAN JUGA TANGAN	LUTUT KEBAWAH SAMPAI JARI-JARI KAKI	GEJALA KHAS RABIES	GEJALA TIDAK KHAS RABIES	TIDAK/ BELUM ADA GEJALA
0	141	415	317	237	64	193	853	3	0	1109





DATA MONITOR KETERSEDIAAN VAR DAN SAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025

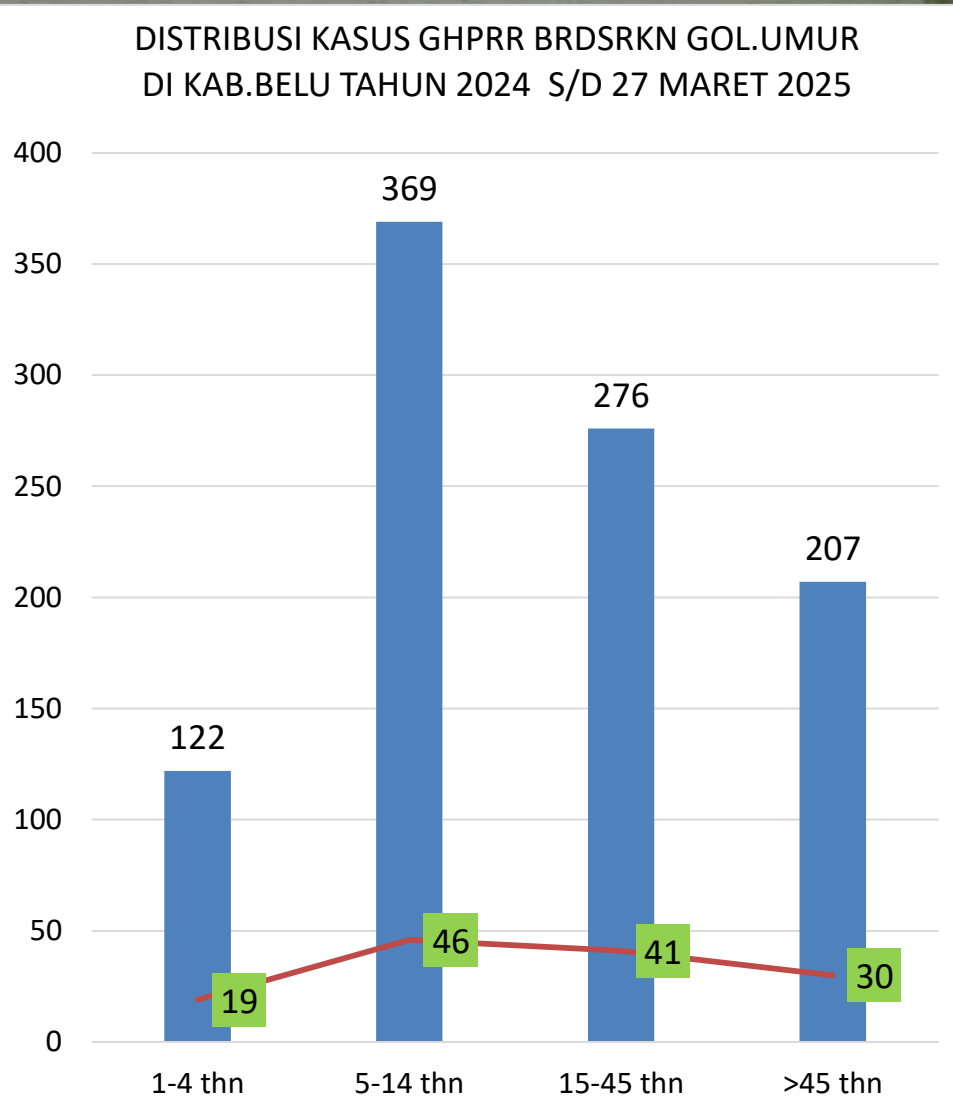
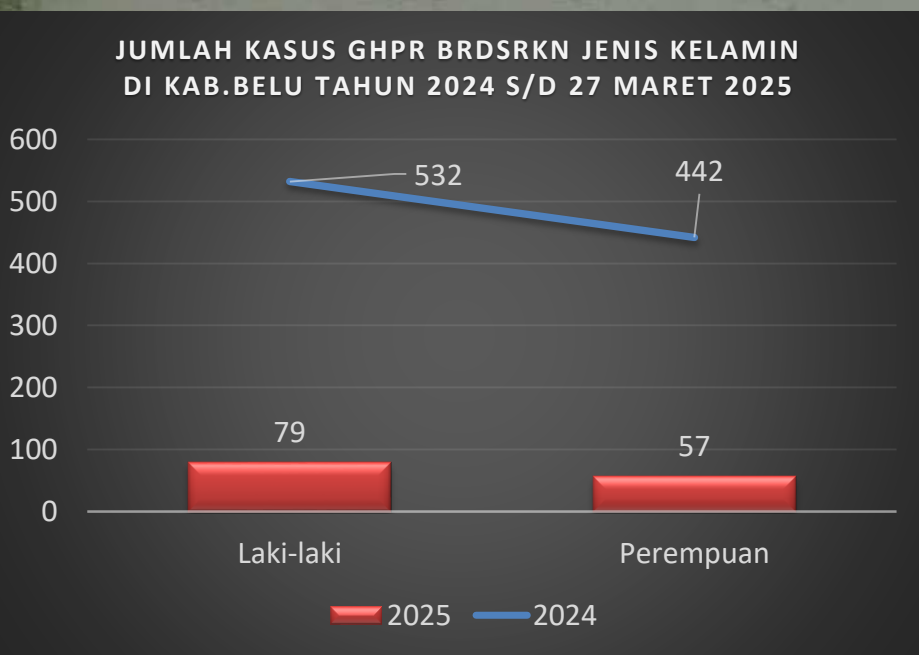
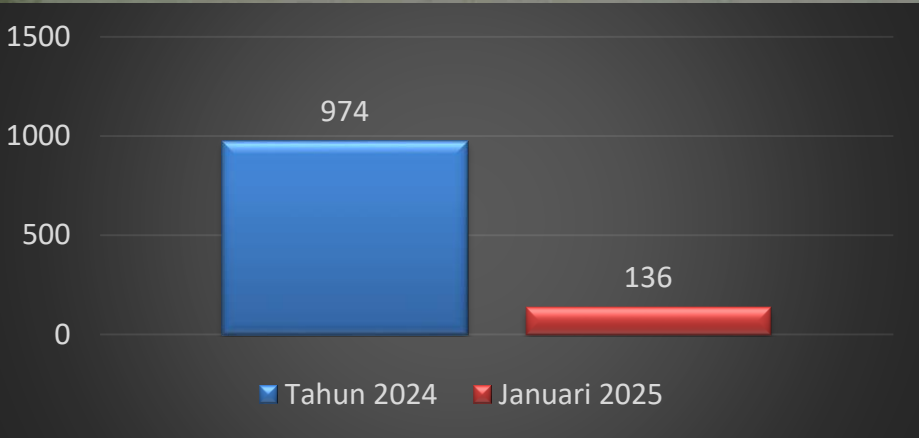


No	RABIES CENTER	JUMLAH VAR (RABIVAX) Vial	JUMLAH VAR (VERORAB) Vial	JUMLAH SERUM ANTI RABIES (SAR)
1	PUSKESMAS UMANEN	15		
2	PUSKESMAS KOTA ATAMBUA	28		4
3	PUSKESMAS ATAMBUA SELATAN	39		3
4	PUSKESMAS HALIWEN	45		4
5	PUSKESMAS ATAPUPU	4		
6	PUSKESMAS WEDOMU	26		
7	PUSKESMAS HAEKESAK	19		3
8	PUSKESMAS WELULI	20		
9	PUSKESMAS HALILULIK	41		5
10	PUSKESMAS RAFAE	42		
11	PUSKESMAS AULULIK	33		
12	PUSKESMAS AINIBA	8		
13	PUSKESMAS WEBORA	33		
14	PUSKESMAS DILUMIL	19		
15	PUSKESMAS LAKTUTUS	14		
16	PUSKESMAS NUALAIN	4		
17	PUSKESMAS SILAWAN	5		
18	GUDANG FARMASI DINKES BELU	710	0 (BNPB)	42 (DAU SG)
JUMLAH		1.105 Vial	0 Vial	61 Vial



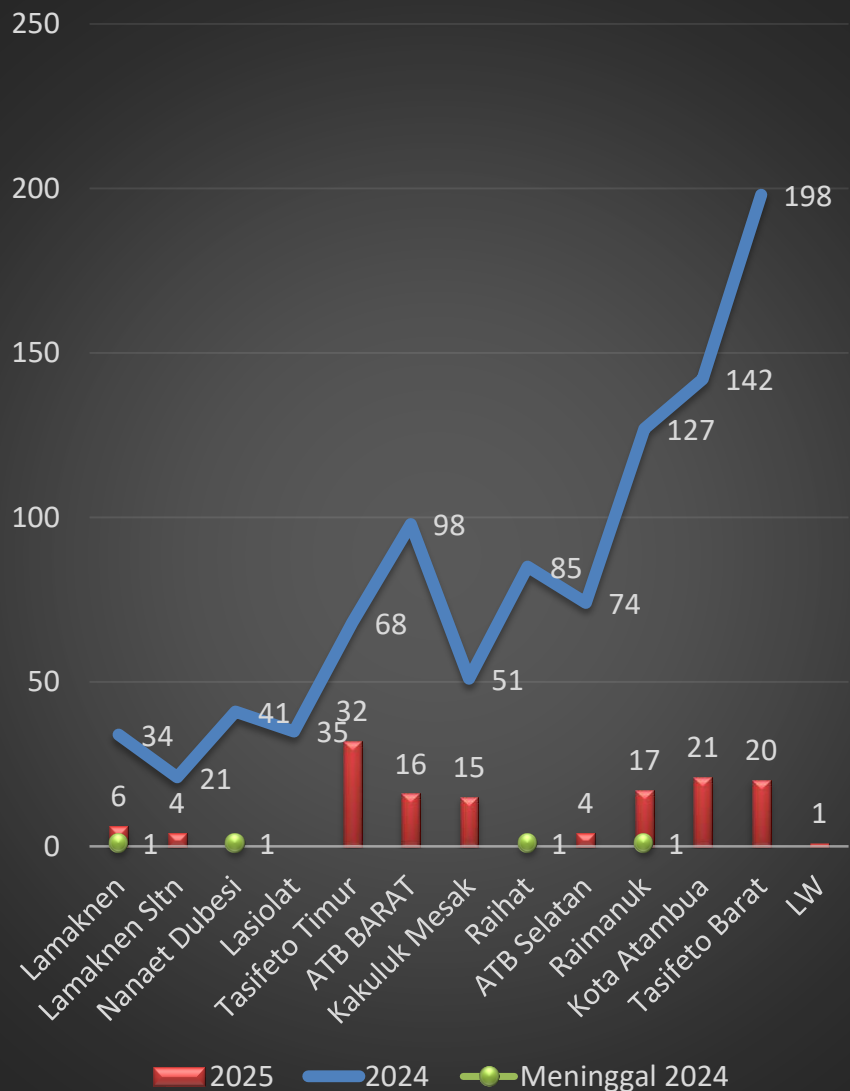


TREND KASUS GHPR BERDASARKAN GOL.UMUR DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025 KABUPATEN BELU

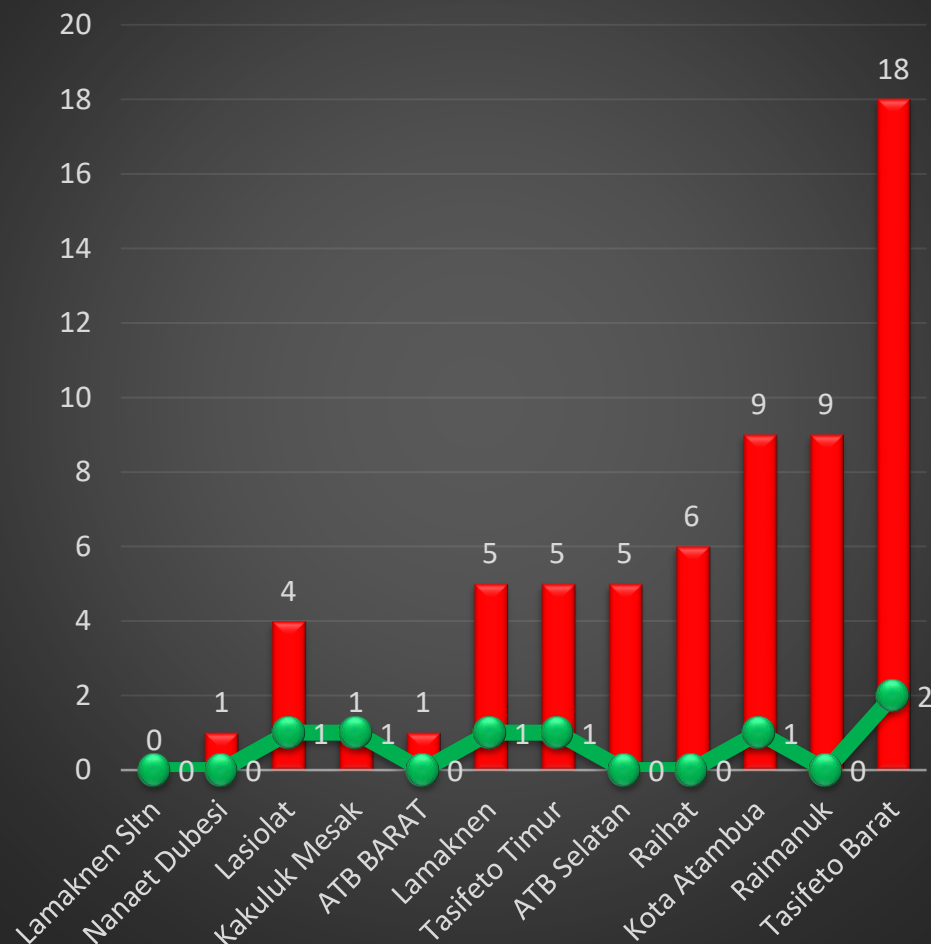




DISTRIBUSI KASUS GHPR DAN HPR POSITIF BERDASARKAN WILAYAH KECAMATAN DAN DESA KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025

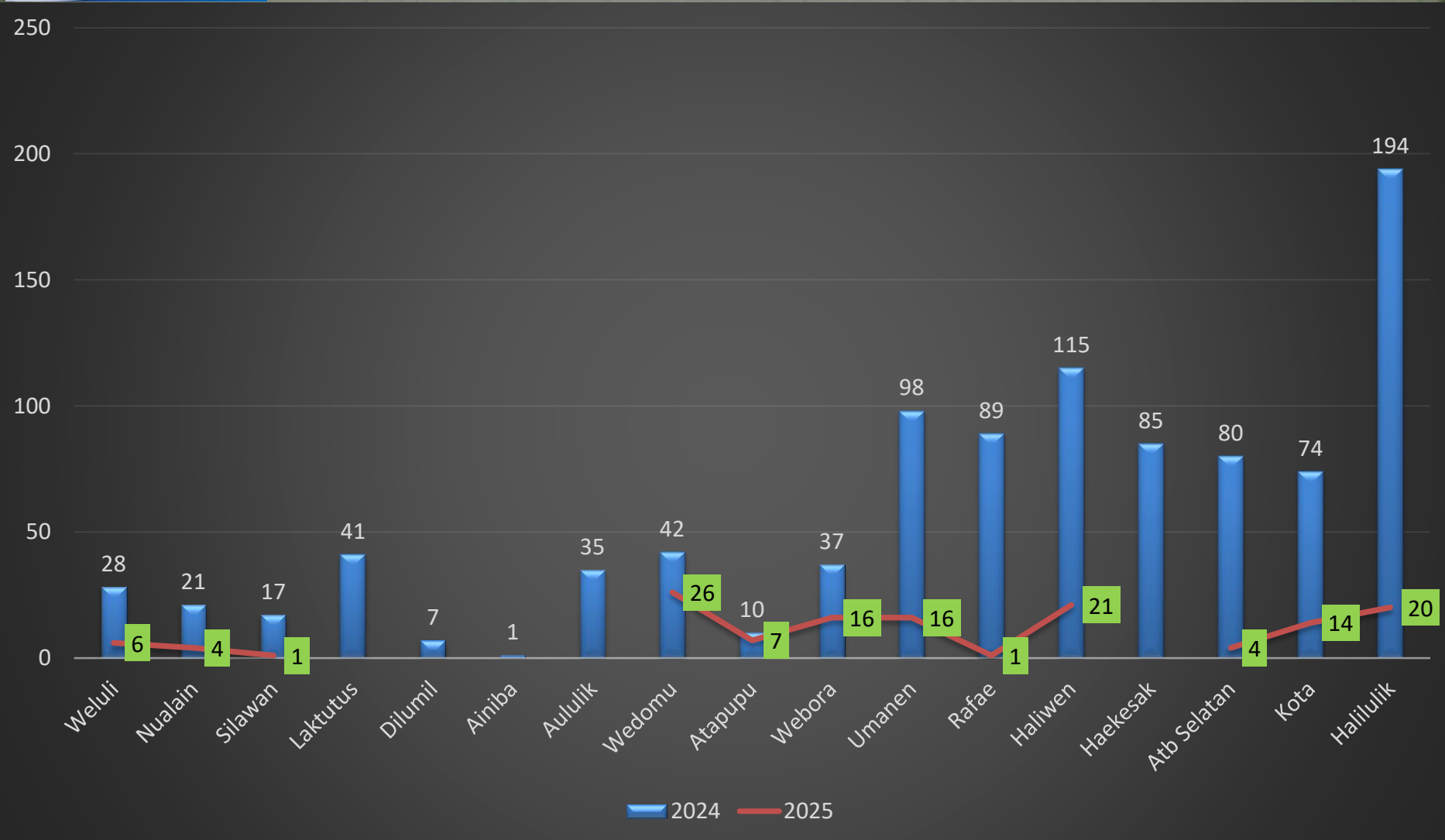


DISTRIBUSI HPR POSITIF KONFIRMASI LAB TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025 DI KABUPATEN BELU



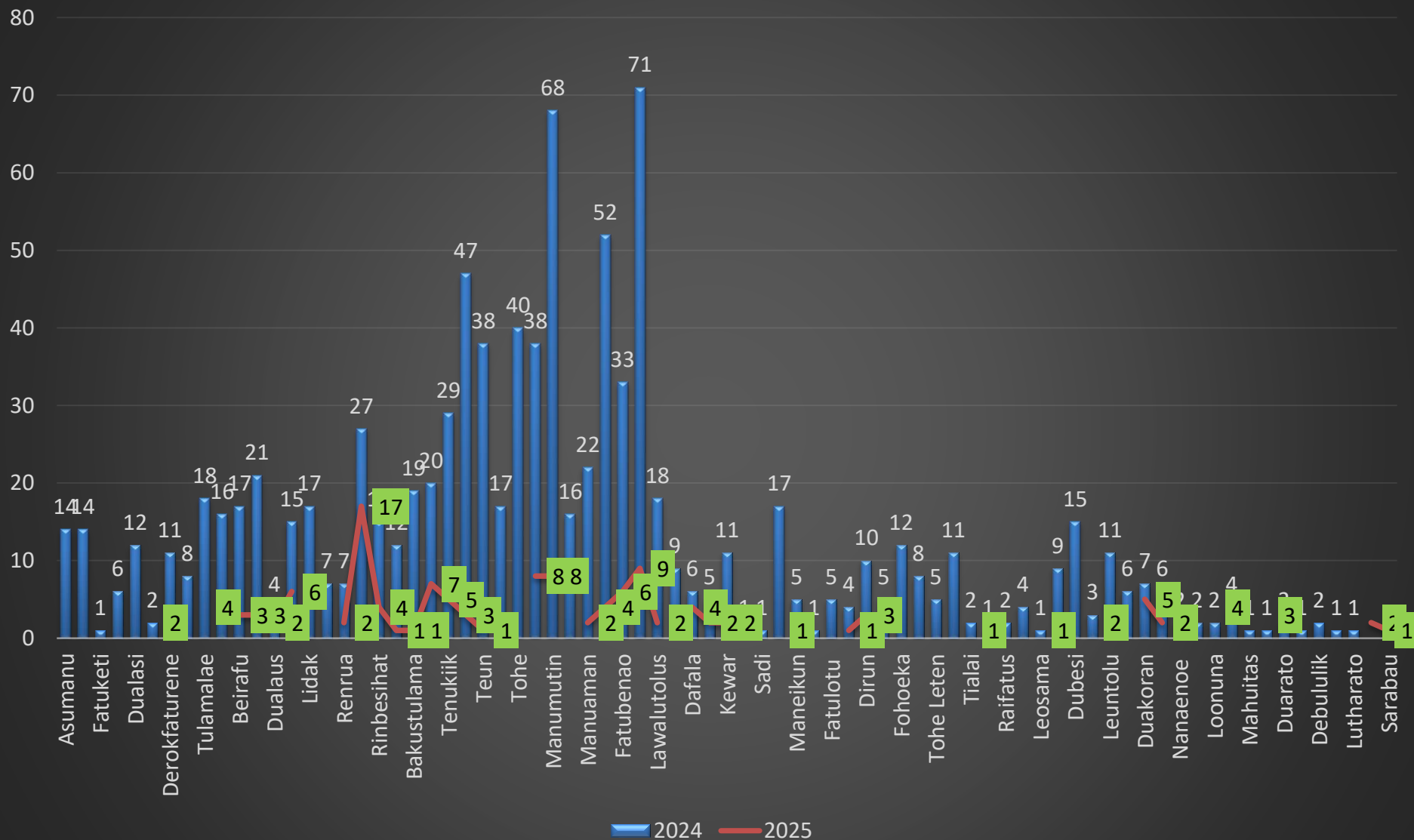


DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN PUSKESMAS DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025





DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN DESA DI KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025

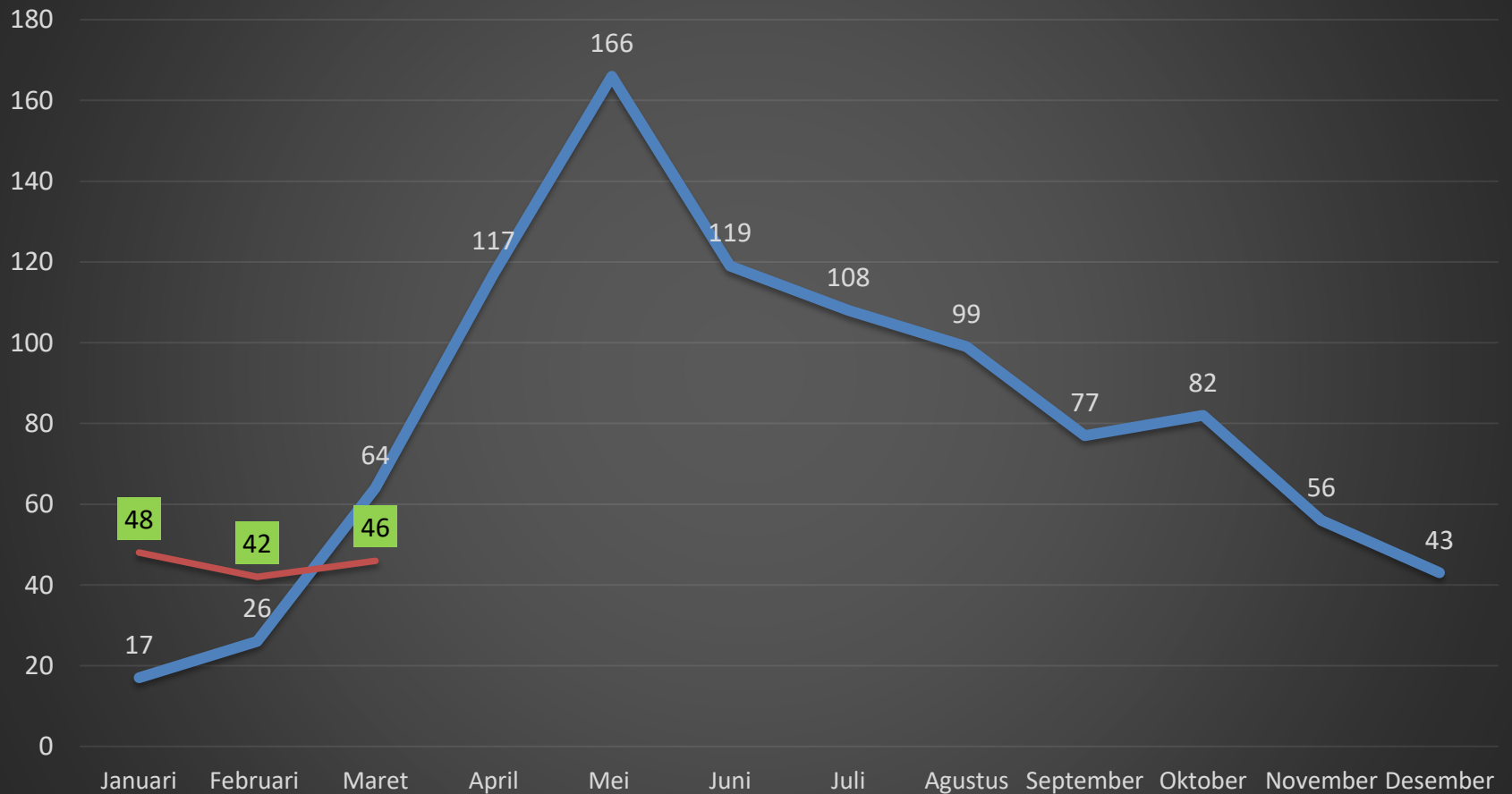




TREND KASUS GHPR BERDASARKAN WAKTU KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025



DISTRIBUSI KASUS GHPR BERDASARKAN WAKTU DI KAB.BELU TAHUN 2024 S/D MARET 2025

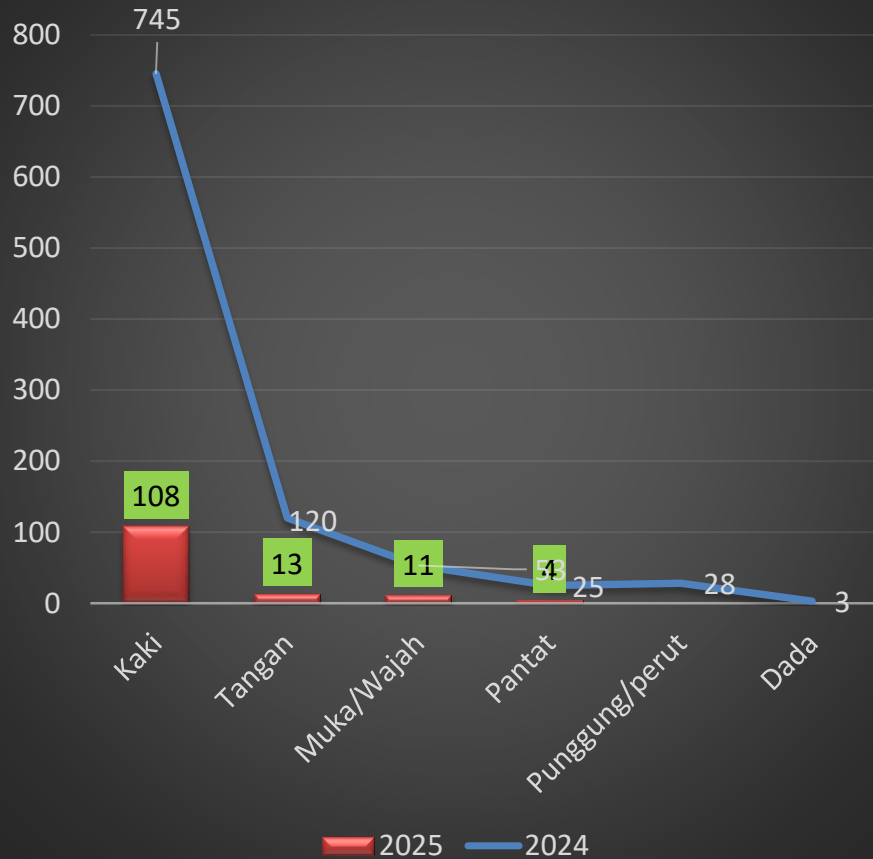




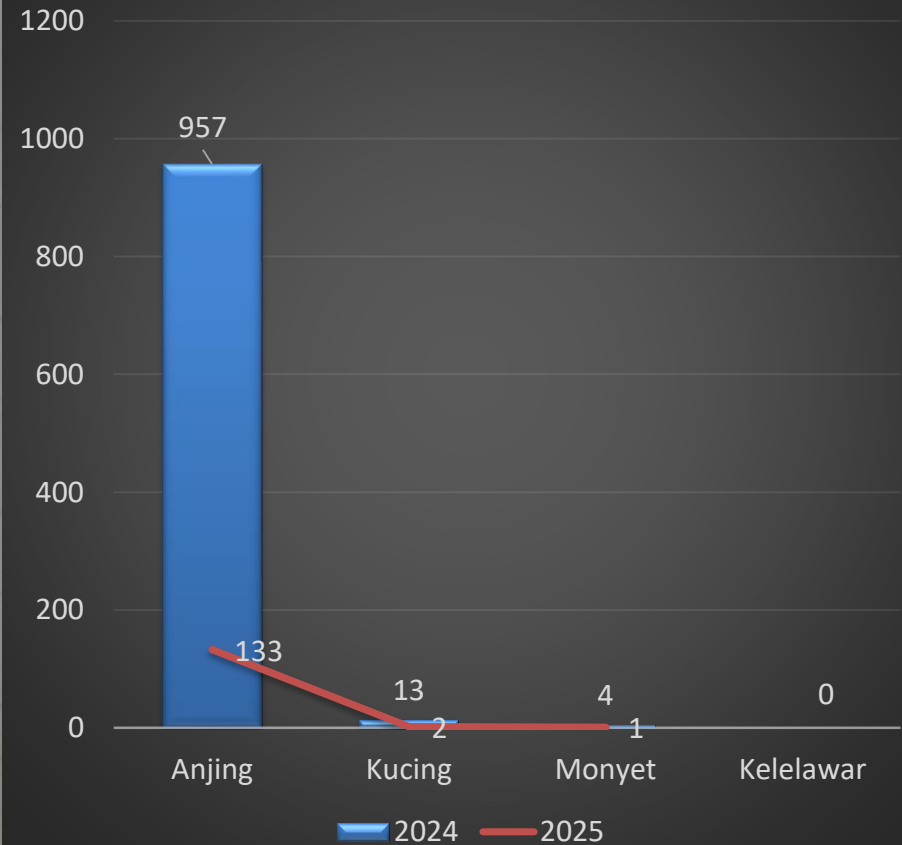
BAGIAN TUBUH YANG DIGIT HPR DAN JENIS HPR PENGGIT KABUPATEN BELU TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025



GIGITAN HPR PADA TUBUH DI KAB.BELU S/D MARET 2025



JENIS HPR PENGGIT DI KAB.BELU S/D MARET 2025

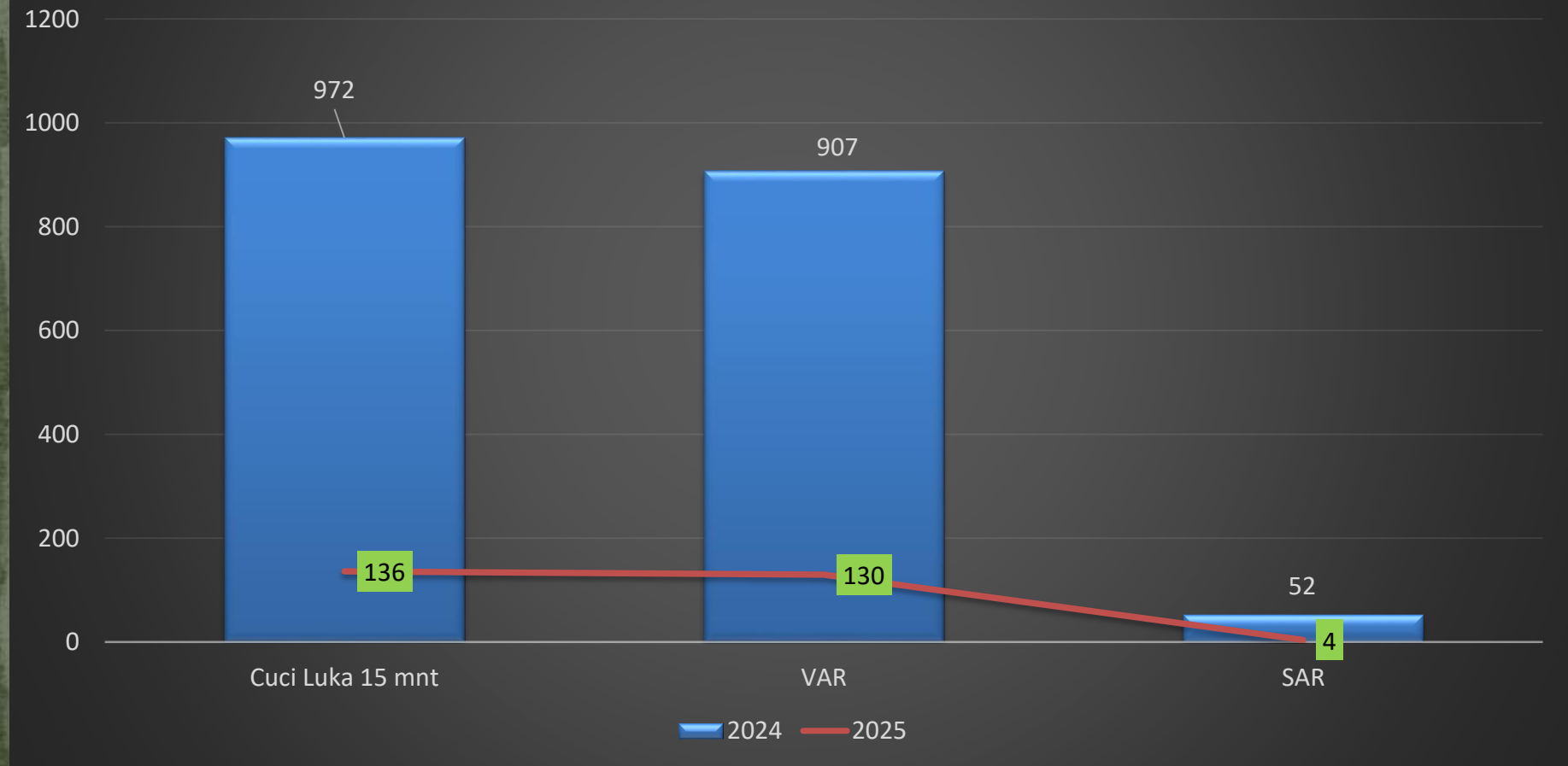




TATALAKSANA KASUS GHPR
KABUPATEN BELU
TAHUN 2024 S/D 27 MARET 2025



TATALAKSANA TERHADAP GIGITAN HPR
DI KAB.BELU TAHUN 2024 S/D MARET 2025



CAPAIAN VAKSINASI PADA HEWAN PENULAR RABIES (ANJING)

**REKAPITULASI VAKSINASI RABIES
DI KABUPATEN BELU
TAHUN 2024**

No	Kecamatan	Desa	Populasi Anjing (ekor)	Vaksinasi Tahap I (ekor)	Vaksinasi Tahap II (ekor)	Vaksinasi Tahap III (ekor)	TOTAL	Cakupan Vaksinasi (%)
1	Kota Atambua	Kota Atambua	280	222	44		266	95
		Manumutin	1200	541	189	360	1.090	91
		Fatubenao	1000	404	202	154	760	76
		Tenukiik	196	161	105		266	136
	TOTAL		2.676	1.328	540	514	2.382	89
2	Atambua Selatan	Fatukbot	1200	1005	180		1.185	99
		Lidak	600	290	217		507	85
		Manuaman	600	240	233	300	773	129
		Rinbesi	350	225	60		285	81
	TOTAL		2.750	1.760	690	300	2.750	100
3	Atambua Barat	Tulamalae	800	507	210	30	747	93
		Berdao	300	158	85		243	81
		Beirafu	250	158	56		214	86
		Umanen	825	470	279	60	809	98
	TOTAL		2.175	1.293	630	90	2.013	93
4	Raimanuk	Teun	335	260	60		320	96
		Renrua	700	460	30	150	640	91
		Raimanus	537	390		90	480	89
		Faturika	367	340			340	93
		Leuntolu	354	280	60		340	96
		Tasain	261	210			210	80
		Rafae	230	210			210	91
		Mandeu	450	300	60		360	80
		Duakoran	350	240	30		270	77
	TOTAL		3.584	2.690	240	240	3.170	88

5	Nanaet Dubesi	Nanaenoe	253	187		25	212	84
		Nanaet	356	180		10	190	53
		Fohoeka	301	145	45	75	265	88
		Dubesi	318	43	195		238	75
	TOTAL		1.228	555	240	110	905	74
6	Tasifeto Barat	Naitimu	812	323	162	40	525	65
		Rinbesihat	250	217			217	87
		Lawalutolus	150		95		95	63
		Bakustulama	369	163	58		221	60
		Naekasa	723	551	45		596	82
		Tukuneno	469	285	30	13	328	70
		Derokfaturene	403		150		150	37
	TOTAL		3.176	1.539	540	53	2.132	67
7	Kakuluk Mesak	Fatuketi	282	200			200	71
		Kenebibi	648		90	150	240	37
		Jenilu	255			60	60	24
		Dualaus	540	30		90	120	22
		Kabuna	530	150	360		510	96
	TOTAL		2.255	380	450	300	1.130	50
8	Raihat	Maumutin	255	250			250	98
		Tohe	552	385	90		475	86
		Aitoun	145			120	120	83
		Raifatus	120		90		90	75
		Toheleten	186		120		120	65
		Asumanu	452		150		150	33
	TOTAL		1.710	635	450	120	1.205	70

9	Lamaknen	Makir	300	60	150		210	70
		Lamaksenu	116	60	30		90	78
		Fulur	300		180	30	210	70
		Maudemu	169		60	120	180	107
		Dirun	255		90	150	240	94
		Leowalu	130		90		90	69
		Mahuitas	121		60		60	50
		Kewar	196		120		120	61
	TOTAL		1.587	120	780	300	1.200	76
10	Tasifeto Timur	Silawan	470		240		240	51
		Dafala	299		240		240	80
		Fatubaa	352		210	30	240	68
		Bauho	175		150		150	86
		Sadi	262		90	90	180	69
		Tulakadi	154		90		90	58
		Halimodok	244			150	150	61
		Takirin	150			60	60	40
		Umaklaran	359			210	210	58
		Sarabau	153		90		90	59
		Manleten	700		570		570	81
		Tilai	200		120		120	60
	TOTAL		3.518	-	1.800	540	2.340	67
11	Lamaknen Selatan	Loonuna	323		150		150	46
		Sisi Fatuberal	177		90		90	51
		Lakmaras	214		10	110	120	56
		Lutharato	270			101	101	37
		Ekin	189		60		60	32
		Nualain	196		90		90	46
	TOTAL		1.369	-	400	211	611	268
12	Lasiolat	Lasiolat	231		90		90	39
		Dualasi	200		90		90	45
		Fatulotu	300		139		139	46
		Manaikun	281		151		151	54
		Baudaok	200		60		60	30
		Dualasi Raiulun	242		100		100	41
		Lakanmau	282		110		110	39
	TOTAL		1.736	-	740	-	740	43
	TOTAL KESELURUHAN		27.764	10.300	7.500	2.778	20.578	74

per 27 Agustus 2024

Keterangan :

Vaksin Tahap I bantuan WDAH sebanyak 10.000 dosis dan vaksin WRD 300 dosis

Vaksin Tahap II bantuan WDAH sebanyak 5.000 dosis dan 2.500 dosis vaksin pinjaman dari TTS

Vaksin Tahap III bantuan BPBD Prov.NTT sebanyak 13.500 dosis

Rekapitulasi vaksin Rabies ARBO Kabupaten Berau Tahun 2024 sebanyak 10.000 dosis



RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)



- Melakukan koordinasi secara berkala dengan Lintas OPD melalui pendekatan *One Health*
- Mendistribusikan Pedoman Penanggulangan Rabies ke seluruh Puskesmas
- On the Job Training pengelola program zoonosis Puskesmas terkait tatalaksana kasus GHPR
- Memperluas *Rabies Center* dari 9 Puskesmas menjadi 17 Puskesmas wilayah kab.Belu yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belu
- Pengajuan kebutuhan logistik berupa Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) ke Dinkes Provinsi NTT.
- Pembelian VAR dan SAR melalui DAU Spesifik Grand
- Melakukan penyelidikan epidemiologi (PE) terpadu (sektor kesehatan manusia dan hewan)
- Melakukan surveilans rabies pada manusia melalui Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
- Penanganan Pasien Kasus GHPR dan Kontak Erat
- Melakukan Siaran Keliling di Wilayah Kerja Puskesmas masing-masing
- Membuka Call Center Rabies dengan no kontak **081238654568**

Tata-laksana Gigitan HPR

- ☐ *Wound toilet*
 - ☐ Cuci luka dgn sabun
 - ☐ Keringkan
 - ☐ Bubuhi alkohol, jodium tincture
- ☐ *Wound treatment*^{*}
 - ☐ Antibiotika, ATS, Analgetik
- ☐ *Pasteur treatment*
 - ☐ VAR dan atau SAR

^{*} Jika diperlukan, sesuai indikasi



Prinsip Cuci Luka

- ☐ Lakukan pd semua kasus GHPR
- ☐ Cuci luka dengan air mengalir & sabun 10-15 menit
- ☐ Hindari tindakan invasif seperti menyikat luka
- ☐ Golden period cuci luka 12 jam.
Namun tetap lakukan, meski terlambat.
- ☐ Setelah cuci luka, berikan betadin atau antiseptik
- ☐ Luka gigitan tidak boleh dijahit,
bila sangat diperlukan lakukan jahitan situasi





BERSAMA BERANTAS RABIES

